

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Rekap Biaya Gaji Sebelum Tax Planing									
Nama	Gaji Setahun	THR	P. Bruto	Biaya Jabatan	P. Netto	PTKP	PKP	PPh 21	
Aman	180.000.000	15.000.000	195.000.000	6.000.000	189.000.000	67.500.000	121.500.000	13.225.000	
Berta	144.000.000	12.000.000	156.000.000	6.000.000	150.000.000	54.000.000	96.000.000	9.400.000	
Didit	72.000.000	6.000.000	78.000.000	3.900.000	74.100.000	72.000.000	2.100.000	105.000	
Hanny	54.000.000	4.500.000	58.500.000	2.925.000	55.575.000	54.000.000	1.575.000	78.750	
Lea	36.000.000	3.000.000	39.000.000	1.950.000	37.050.000	54.000.000	- 16.950.000	-	
Ronald	120.000.000	10.000.000	130.000.000	6.000.000	124.000.000	54.000.000	70.000.000	5.500.000	
Total	606.000.000	50.500.000	656.500.000		629.725.000		274.225.000	28.308.750	

Lampiran 2.

Laporan Laba Rugi Sebelum Tax Planing PT ABC Per 31 Desember 2019				
Penjualan		10.000.000.000		
HPP		<u>7.000.000.000</u>		
	Laba Kotor		3.000.000.000	
Biaya Usaha				
	Biaya Gaji, THR	656.500.000		
	Biaya Listrik, air, telpon	300.000.000		
	Biaya Pemasaran	200.000.000		
	Biaya Kantor	100.000.000		
	Biaya Seragam Staf Kantor	10.000.000		
	Biaya Makan Staf Kantor	108.000.000		
	Biaya Sewa Kos Staf	28.800.000		
	Biaya Perjalanan Dinas	200.000.000		
	Biaya BBM	<u>500.000.000</u>		
	Total Biaya Usaha		<u>2.103.300.000</u>	
	Laba Komersial		896.700.000	
Koreksi Fiskal				
	Biaya Seragam Staf Kantor	10.000.000		
	Biaya Makan Staf Kantor	108.000.000		
	Biaya Sewa Kos Staf	<u>28.800.000</u>		
	Total Koreksi Fiskal		<u>146.800.000</u>	
	Laba Fiskal		1.043.500.000	
PPh Terutang				
12,5%	X	500.880.000	=	62.610.000
25%	X	542.620.000	=	<u>135.655.000</u>
	PPh Badan			198.265.000
	PPh 25 yang sudah dibayar			<u>120.000.000</u>
	PPh Kurang Bayar			78.265.000
	PPh 25 tahun berikutnya			16.522.083

Lampiran 3.

Rekap Tunjangan Yang Diberikan							
Penerima Penghasilan	Aman	Berta	Didit	Hanny	Lea	Ronald	Total
Biaya Seragam Staf Kantor	1.666.667	1.666.667	1.666.667	1.666.667	1.666.667	1.666.667	10.000.000
Biaya Makan Staf Kantor	18.000.000	18.000.000	18.000.000	18.000.000	18.000.000	18.000.000	108.000.000
Biaya Sewa Kos Staf				9.600.000	9.600.000	9.600.000	28.800.000
Total	19.666.667	19.666.667	19.666.667	29.266.667	29.266.667	29.266.667	146.800.000

Lampiran 4.

Rekap Biaya Gaji Setelah Tax Planing									
Nama	Gaji Setahun	Tunjangan	THR	P. Bruto	Biaya Jabatan	P. Netto	PTKP	PKP	PPh 21
Aman	180.000.000	19.666.667	15.000.000	214.666.667	6.000.000	208.666.667	67.500.000	141.166.667	16.175.000
Berta	144.000.000	19.666.667	12.000.000	175.666.667	6.000.000	169.666.667	54.000.000	115.666.667	12.350.000
Didit	72.000.000	19.666.667	6.000.000	97.666.667	4.883.333	92.783.333	72.000.000	20.783.333	1.039.167
Hanny	54.000.000	29.266.667	4.500.000	87.766.667	4.388.333	83.378.333	54.000.000	29.378.333	1.468.917
Lea	36.000.000	29.266.667	3.000.000	68.266.667	3.413.333	64.853.333	54.000.000	10.853.333	542.667
Ronald	120.000.000	29.266.667	10.000.000	159.266.667	6.000.000	153.266.667	54.000.000	99.266.667	9.890.000
Total	606.000.000	146.800.000	50.500.000	803.300.000		772.615.000		417.115.000	41.465.750

Lampiran 5

Laporan Laba Rugi Setelah Tax Planning			
PT ABC			
Per 31 Desember 2019			
Penjualan		10.000.000.000	
HPP		<u>7.000.000.000</u>	
	Laba Kotor		3.000.000.000
Biaya Usaha			
	Biaya Gaji, THR	803.300.000	
	Biaya Listrik, air, telpon	300.000.000	
	Biaya Pemasaran	200.000.000	
	Biaya Kantor	100.000.000	
	Biaya Perjalanan Dinas	200.000.000	
	Biaya BBM	<u>500.000.000</u>	
	Total Biaya Usaha		<u>2.103.300.000</u>
	Laba Komersial		896.700.000
Koreksi Fiskal			
	Total Koreksi Fiskal		<u>-</u>
	Laba Fiskal		896.700.000
PPh Terutang			
12,5%	X	430.416.000	= 53.802.000
25%	X	466.284.000	= <u>116.571.000</u>
	PPh Badan		170.373.000
	PPh 25 yang sudah dibayar		<u>120.000.000</u>
	PPh Kurang Bayar		50.373.000
	PPh 25 tahun berikutnya		14.197.750



8.27% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #11085358

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Pajak yaitu kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa dan berdasarkan undang-undang, tidak mendapatkan imbalan secara langsung serta digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak merupakan peran serta wujud ketaatan warga negara untuk sama-sama membangun kesejahteraan dan kemakmuran bangsa (Mardiasmo, 2019). Berdasarkan undang-undang perpajakan membayar pajak adalah kewajiban setiap warga negara untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pembangunan negara, sesuai dengan sistem perpajakan di Indonesia yang menganut self assesment system yaitu sistem pemungutan pajak dimana wajib pajak diberikan kuasa untuk menghitung, menyetor serta melaporkan pajaknya sendiri (HYPERLINK "<http://www.pajak.go.id>" \h www.pajak.go.id). Kekurangan sistem pemungutan pajak self assesment system adalah wajib pajak dapat melakukan kecurangan dengan tidak melaporkan omset atau penghasilannya dengan jujur dan benar, wajib pajak harus memiliki tingkat kesadaran yang tinggi untuk membayar pajaknya, karena jika wajib pajak tidak memiliki kesadaran maka pajak yang fungsinya untuk membiayai pengeluaran pemerintahpun akan sulit dikumpulkan. Serta